



## UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM MATA KULIAH NIHONJIJO

**Miranti Artarina**

**Email: [miranti.artarina@pasim.ac.id](mailto:miranti.artarina@pasim.ac.id)**

Japanese Department Universitas Nasional Pasim Bandung Indonesia

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find innovations to increase the motivation of Japanese literature students at Universitas Nasional Pasim Bandung during Nihonjijo lectures. The object of this study is the learning resources used during the learning of the Nihonjijo lectures from 2015-2017. The method used is descriptive method. Data collection techniques are carried out through library studies and documentation studies referring to learning material in the Nihonjijo Lesson Plan. Observation techniques during lectures and interviews with students who contracted the Nihonjijo course in semester 2 were also carried out to obtain supporting data. The results obtained in this study are (1) students become more motivated when learning Nihonjijo by utilizing audio-visual learning resources, (2) students become more motivated to explore knowledge about Japanese culture and daily life by making presentations and discussions using Japanese, (3) the use of basic Japanese as the language of instruction during Nihonjijo lectures helps students to hone their language skills in Japanese in a good and acceptable way.*

**Keywords:** *learning motivation, multimedia, nihonjijo, learning resources*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mencari inovasi untuk meningkatkan motivasi mahasiswa sastra Jepang Universitas Nasional Pasim Bandung dalam mata kuliah Nihonjijo. Objek penelitian ini adalah sumber belajar yang digunakan selama pembelajaran mata kuliah Nihonjijo periode tahun 2015-2017. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan studi dokumentasi mengacu pada materi pembelajaran dalam RPS Nihonjijo. Teknik observasi selama perkuliahan dan wawancara terhadap mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Nihonjijo pada semester 2 juga dilakukan untuk mendapatkan data pendukung. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah (1) mahasiswa menjadi lebih termotivasi saat belajar Nihonjijo dengan pemanfaatan sumber belajar audio-visual, (2) mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk mendalami pengetahuan mengenai budaya dan kehidupan sehari-hari orang Jepang dengan melakukan presentasi dan diskusi menggunakan bahasa Jepang, (3) penggunaan bahasa Jepang dasar sebagai bahasa pengantar selama perkuliahan Nihonjijo membantu mahasiswa untuk mengasah kemampuan berbahasa Jepang secara baik dan berterima.

**Kata kunci:** *motivasi belajar, multimedia, nihonjijo, sumber belajar*



## I. PENDAHULUAN

Nihonjijo adalah mata kuliah yang memberikan pengetahuan tentang kehidupan orang Jepang sehari-hari, ditinjau dari sudut pandang geografis dan budaya. Mata kuliah Nihonjijo diberikan di semester 2 pada program studi sastra Jepang Universitas Nasional Pasim sebanyak 2 sks. Topik yang dipelajari selama mata kuliah ini berlangsung meliputi pengetahuan tentang kehidupan masyarakat Jepang, seperti sopan santun dan etika masyarakat Jepang, pengetahuan geografi Jepang, sumber mata pencaharian, budaya Jepang, dan lain-lain.

Tujuan utama dari pembelajaran mata kuliah Nihonjijo adalah agar mahasiswa tidak hanya sekedar memiliki pengetahuan akan budaya dan geografi Jepang, tetapi juga agar mereka memahami dan mampu menceritakannya kembali dengan menggunakan bahasa Jepang. Metode pengajaran yang sebelumnya selalu digunakan adalah metode ceramah, yang diselingi metode diskusi selama beberapa kali tatap muka di kelas. Berdasarkan hasil survey awal melalui wawancara dengan mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah ini, didapatkan hasil bahwa setelah mereka menuntaskan pembelajaran mata kuliah Nihonjijo, mahasiswa hanya memahami budaya dan geografi Jepang secara parsial karena metode yang digunakan terbatas pada ceramah (metode verbal). Mahasiswa tidak bisa menceritakan kembali suasana keseharian masyarakat Jepang karena mereka tidak mampu membayangkan bagaimana suasana kehidupan di sana. Mahasiswa juga kurang bisa menjelaskan kembali ungkapan-ungkapan khusus dalam budaya Jepang seperti *hanami*, *wabi-sabi*, *honne* dan *tatemaie*, dan sebagainya, karena mereka belum bisa menangkap tujuan sebenarnya dari pembelajaran Nihonjijo.

Dari sudut pandang pengajar, dosen pengampu mata kuliah Nihonjijo di Universitas Nasional Pasim selama ini belum mempunyai buku pegangan, sehingga sumber belajar diperoleh melalui hasil penjelajahan peramban. Kerugian dari tidak adanya buku pegangan adalah, tidak adanya standar baku untuk materi apa saja yang harusnya diajarkan, sehingga tercipta ketidakseragaman materi ajar jika mata kuliah ini diampu oleh dosen yang berbeda pada tahun berikutnya.

Berdasarkan temuan masalah tersebut, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar dalam mata kuliah Nihonjijo agar mahasiswa tidak hanya mampu memahami secara teoritis tetapi juga mampu menjelaskannya kembali dengan bahasa Jepang yang baik dan berterima. Upaya yang dilakukan harus mencakup pencarian sumber belajar alternatif berbasis multi media, serta penyusunan diktat mata kuliah Nihonjijo sebagai acuan pengajaran.

## II. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sugiyono (2013: 53) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang



berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Objek penelitian ini adalah sumber belajar yang digunakan selama pembelajaran mata kuliah Nihonjijo periode tahun 2015-2017. Mulyasa (2004:48) mendefinisikan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya Warsita (2008:209) menjelaskan bahwa sumber belajar adalah semua komponen sistem instruksional baik yang secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Sudjana dan Rivai (2009:76) menjelaskan sumber belajar sebagai suatu daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau keseluruhan. Dari pengertian tersebut diperoleh pemahaman bahwa sumber belajar adalah segala sarana dan prasarana yang digunakan selama pembelajaran yang digunakan agar pembelajar mendapatkan pemahaman yang lebih lanjut. Hanif mengungkapkan bahwa pengembangan sumber belajar sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas pembelajaran, memberikan alternatif pembelajaran sesuai kemampuan dan kebutuhan individu, mengurangi control guru sehingga siswa bisa mengembangkan kreativitasnya, serta dapat menjadi acuan dalam pembelajaran yang sistematis (Karwono, 2007:4).

Warsita (2008:212) menjelaskan bahwa berdasarkan tipe atau asal-usulnya sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *learning resources by design* dan *learning resources by utilization*. *Learning resources by design* menurut Warsita adalah sumber belajar yang secara khusus atau sengaja dirancang atau dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contohnya, buku pelajaran, modul, program audio-visual dan lain-lain (2008:212). *Learning resources by utilization* adalah sumber belajar yang secara tidak khusus dirancang atau dikembangkan untuk pembelajaran, tetapi dapat dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya: surat kabar, siaran televisi, iklan, dan lain-lain (Warsita, 2008: 212).

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Nihonjijo. Ciri pembelajar yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dapat dikenali selama proses belajar mengajar di kelas seperti yang diungkapkan oleh Brown sebagai berikut: 1. Tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh 2. Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan 3. Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya kepada guru 4. Ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas 5. Ingin identitasnya diakui oleh orang lain 6. Tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri 7. Selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali 8. Selalu terkontrol oleh lingkungannya (Muzzamilah, 2012:12)



### III. PEMBAHASAN

Setelah mengobservasi dan melakukan wawancara kepada mahasiswa angkatan 2015-2017 yang sudah mengontrak mata kuliah Nihonjijo pada semester 2, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, dikte, dan diskusi. (2) Sumber belajar yang digunakan adalah power point. (3) Mahasiswa tidak memiliki buku pegangan sebagai acuan pembelajaran. (4) Mahasiswa hanya memahami bahan pembelajaran secara informatif saja, tetapi kurang bisa menangkap atau membayangkan suasana dan latar budaya Jepang yang disampaikan selama perkuliahan. (5) Mahasiswa sedikit termotivasi untuk mengulang pembelajaran di rumah karena tidak adanya tugas harian individu.

Selanjutnya, sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mata kuliah Nihonjijo, peneliti mencoba mengembangkan sumber belajar yang selama ini dimanfaatkan. Upaya peningkatan motivasi yang dilakukan antara lain: (1) Menambah metode pembelajaran dengan metode presentasi yang dilakukan oleh mahasiswa, (2) Menambah metode pembelajaran dengan metode role play dan percakapan dalam bahasa Jepang yang dilakukan oleh mahasiswa, (3) Menambah sumber belajar dengan peta negara Jepang dan video mengenai keseharian masyarakat Jepang, (4) Menyusun diktat mata kuliah Nihonjijo sebagai pegangan mahasiswa selama pembelajaran, (5) Memberi tugas harian agar mahasiswa mengulang materi ajar yang sudah didapatkan di rumah, dan mengujikannya pada pertemuan selanjutnya.

Hasil yang didapatkan melalui inovasi-inovasi tersebut antara lain (1) Mahasiswa terbiasa untuk belajar sebelum perkuliahan, karena mereka ditugaskan untuk mempresentasikan topik pengajaran pada hari itu, (2) Mahasiswa terpacu untuk meningkatkan kemampuan bercakap-cakap dalam bahasa Jepang yang baik dan berterima karena mereka ditugaskan untuk melakukan role play ataupun presentasi topik yang diajarkan dalam bahasa Jepang, (3) Mahasiswa lebih mengenal geografi dan iklim Jepang karena mereka dibekali peta negara Jepang yang dapat mereka tambahkan keterangan sendiri, serta mahasiswa lebih memahami situasi keseharian masyarakat Jepang karena mereka menonton video tentang latar sosial budaya masyarakat Jepang, (4) Mahasiswa menjadi tahu topik-topik yang akan diajarkan selama perkuliahan, sehingga mereka bisa mencari tahu terlebih dahulu sebagai pengetahuan primer, (5) Mahasiswa terbiasa untuk mengulang materi di rumah karena mereka akan mendapatkan quiz mengenai pembelajaran sebelumnya pada pertemuan selanjutnya.

Sedangkan manfaat yang dirasakan mahasiswa sebagai hasil dari penerapan upaya-upaya baru tersebut adalah (1) mahasiswa menjadi lebih termotivasi saat belajar Nihonjijo dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia, (2) mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk mendalami pengetahuan mengenai budaya dan kehidupan sehari-hari orang Jepang dengan melakukan presentasi dan diskusi menggunakan bahasa Jepang, (3) penggunaan bahasa Jepang dasar sebagai bahasa pengantar selama perkuliahan Nihonjijo membantu mahasiswa untuk mengasah kemampuan berbahasa.



#### IV. SIMPULAN

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari upaya peningkatan motivasi mahasiswa dalam mata kuliah Nihonjijo adalah (1) mahasiswa menjadi lebih termotivasi saat belajar Nihonjijo dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia, (2) mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk mendalami pengetahuan mengenai budaya dan kehidupan sehari-hari orang Jepang dengan melakukan presentasi dan diskusi menggunakan bahasa Jepang, (3) penggunaan bahasa Jepang dasar sebagai bahasa pengantar selama perkuliahan Nihonjijo membantu mahasiswa untuk mengasah kemampuan berbahasa. Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran baik bagi pengajar, pembelajar maupun pihak-pihak terkait, yaitu 1) Peningkatan kelengkapan dari sarana dan prasarana untuk fasilitas belajar dan mengajar. 2) Pengembangan sumber belajar yang inovatif. 3) Metode pengajaran yang lebih berfokus pada mahasiswa atau SCL (*Student Centered Learning*).

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Karwono.2007. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Kualitas dan Hasil Pembelajaran.Metro.
- Mulyasa, E. 2004.Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi.Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Muzzamilah. 2012. Motivasi belajar: Pengertian, Ciri-Ciri dan Upaya. Online, (<http://muzzam.wordpress.com/2012/05/18/motivasi-belajar-pengertian-ciri-ciri-upaya>)
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2009. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta